

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian masyarakat yang ditandai dengan adanya kenaikan dari kegiatan produksi barang dan jasa atau pendapatan merupakan definisi dari pertumbuhan ekonomi, baik itu untuk suatu negara atau wilayah tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi indikator atas seberapa besar pembangunan ekonomi suatu negara pada periode tertentu dan penentu kebijakan pembangunan ekonomi selanjutnya. (Mankiw, 2007). Pengelolaan dan perhatian dari pemerintah kemudian masyarakat serta pengusaha atau pihak swasta sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah dengan beberapa sumber daya yang ada, dalam prosesnya tentu juga harus mengetahui sumber daya mana yang memiliki output yang sangat signifikan untuk memperlancar dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi tersebut. Maka dari itu keberadaan sektor basis atau unggulan yang diyakini pada suatu daerah harus diketahui lalu diklasifikasikan serta ditetapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, alasan ini tidak lain dikarenakan suatu daerah harus mengoptimalkan potensinya untuk kegiatan perekonomian khususnya dan itu semua bisa didapat jika sektor basisnya dapat diberdayakan dengan baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. (Wahyudi et al., 2023)

Konsep Pertumbuhan ekonomi juga banyak dalam pembahasan atau kajiannya secara luas, salah satunya dalam konsep ekonomi islam, konsep ekonomi islam ini telah disusun baik secara eksplisit maupun implisit dalam al-Qur'an, sunnah maupun pemikiran-pemikiran ulama islam terdahulu, islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang dilakukan oleh faktor produksi dan berkontribusi bagi kesejahteraan manusia, kemudian pandangan islam juga menilai pertumbuhan ekonomi dari transaksi barang dan jasa. Akan tetapi, terdapat prioritas yang didapat seperti kualitas moral dan akhlak serta keseimbangan antara tujuan kehidupan dunia dan akhirat, serta keadilan dan kesejahteraan antar umat. (Moch. Zainuddin, 2017)

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu yang berada di kawasan Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara dengan luas 1.952,38 km² yang terdiri dari 17 Kecamatan dengan 237 Desa dan 6 Kelurahan serta Sei Rampah yang merupakan ibukota dan pusat pemerintahan. Berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah utara, Kabupaten Simalungun di sebelah selatan, Kabupaten Asahan dan Kabupaten Simalungun di sebelah timur, serta kabupaten Deli Serdang sebelah barat. Jika dilihat dari potensi daerah yang dimiliki, Kabupaten Serdang Bedagai menetapkan beberapa sektor yang menjadi primadona perekonomian mereka yaitu pertanian, pariwisata, perikanan, industri dan perdagangan dan sektor pendukung lainnya yang masing masing berkontribusi terhadap perekonomian.(Harianti et al., 2023) Jika suatu daerah dapat meningkatkan potensi atau sumber daya yang dimilikinya maka pertumbuhan ekonomi yang diharapkanpun akan terwujud, maka akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai hal ini, Kabupaten Serdang Bedagai harus memiliki prioritas dalam pengelolaan sektor basisnya, secara tidak langsung ini akan berdampak pada peningkatan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan masyarakat.(Wahyudi et al., 2023)

Dari banyaknya potensi daerah di Kabupaten Serdang Bedagai, sektor pertanian dan pariwisata menjadi sektor basis atau unggulan, seperti yang sudah ditetapkan kedua sektor ini menjadi kedua teratas diantara sektor basis lainnya. Beberapa alasan atas penetapan kedua sektor ini juga meyakinkan disamping mampu menyerap tenaga kerja terbanyak khususnya pada sektor pertanian, juga hasil dari komoditas pertanian dan perkebunan unggulan di beberapa kecamatan yang menjadi faktor besarnya kontribusi sektor pertanian ini.(Harianti et al., 2022) Begitu juga sektor pariwisata, sebagaimana yang diketahui Kabupaten Serdang Bedagai menawarkan pesona wisata bahari, wisata alam, wisata budaya dan memiliki panjang garis pantai \pm 95 km, sehingga menjadi daerah yang dikembangkan menjadi objek wisata. Hingga saat ini banyak objek wisata yang menjadi destinasi wisatawan seperti pantai, kampung budaya, air terjun dan lainnya akan tetapi objek wisata pantai menjadi paling banyak dikunjungi mengingat luasnya garis pantai yang membentang di sepanjang Kabupaten

Serdang Bedagai ini dan menjadikannya prospek menjanjikan dalam perkembangan ekonomi masyarakat. (Sinaga et al., 2021)

Peran yang didapat dari sektor pertanian sangatlah besar dan signifikan, terutama pada masyarakat daerah seperti pedesaan dan menjadi mata pencaharian utama mereka. Indonesia menempatkan sektor pertanian sebagai lumbung pangan dan menjadikannya lembaga yang berperan pada ketahanan pangan dan mempunyai efek pengganda yang bermanfaat pada hubungan input-output dan outcome yang dibutuhkan, maka dalam hal ini berdampak pada rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya. (Pambudi et al., 2022) Disamping itu, sektor pertanian juga merupakan salah satu solusi dalam masalah kemiskinan, perluasan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan masyarakat. Sektor pertanian juga pastinya dikenal dalam perannya untuk kesejahteraan petani di Indonesia. (Ilman & Syahbudi, 2023)

Selain itu sektor pariwisata juga tidak kalah berkontribusi pada perekonomian, hal ini dikarenakan keberagaman sumber daya alam tidak hanya memiliki hasil pertanian yang besar, melainkan keindahan yang bisa menarik hati orang lain bahkan tidak di sekitarnya saja, sehingga dapat dijadikan objek wisata untuk berekreasi untuk melihat keindahan alam tadi, keragaman flora dan fauna, dan keberagaman lainnya. Untuk itu sektor pariwisata telah mendorong lapangan kerja dan investasi, mengubah tata guna lahan dan struktur ekonomi serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, maka tidak heran dalam suatu wilayah sering menyandingkan sektor pertanian dan pariwisata sebagai sektor unggulan bersama dengan sektor lain untuk peningkatan kegiatan perekonomian itu sendiri. (Ashoer et al., 2021)

Dilansir dari BPS Sumatera Utara sektor pertanian Kabupaten Serdang bedagai berperan pada urutan ke 5 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sektor pariwisata yang diwakili salah satunya lapangan usaha penyediaan akomodasi menempati urutan ke 9 sektor basis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi atas lapangan usaha antar kabupaten/kota provinsi sumatera utara, ini

menandakan bahwa kedua sektor ini sudah menempatkan dirinya sebagai sektor unggulan pada provinsi Sumatera utara, terlebih lagi untuk kabupaten Serdang bedagai itu sendiri. Alasan lain penyandingan sektor pariwisata dengan sektor pertanian disamping keduanya merupakan sektor basis di Kabupaten Serdang Bedagai, juga melihat bagaimana keadaan sektor pertanian dan pariwisata sebelum dan sesudah adanya pandemi covid 19 dan khususnya sektor pariwisata yang ditetapkan dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2016 – 2021 yang berisikan pembangunan kampung wisata dan budaya serta peningkatan jumlah wisatawan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Tarigan menyatakan bahwa sektor unggulan memiliki laju pertumbuhan yang tinggi dan mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi. Untuk itu jika dilihat pada data sumbangsuhnya kedua sektor ini terhadap PDRB yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi, kedua sektor tersebut secara dominan memang selalu meningkat walaupun pada masa covid 19 menyebabkan sektor pariwisata turun, untuk itu pada perihal laju pertumbuhannya juga harus diketahui apakah memang selalu tinggi baik perkembangannya tiap tahun dan perbandingannya dengan sektor lain seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian dan Jasa Pariwisata
Kabupaten Serdang Bedagai 2015-2023 (Persen)**

Tahun	Pertanian	Jasa Pariwisata
2015	5,88%	4,45%
2016	4,15%	6,01%
2017	5,33%	6,37%
2018	5,42%	5,42%
2019	4,77%	7,22%
2020	1,53%	-8,49%
2021	3,04%	-0,37%
2022	6,17%	0,50%

Sumber: BPS Kab Serdang Bedagai

Jika dilihat dari laju pertumbuhan yang dialami oleh kedua sektor unggulan ini. Dari informasi BPS Serdang Bedagai diatas terdapat laju pertumbuhan yang sebagian ada yang meningkat dan juga menurun di dalam dua sektor unggulan ini, terlihat bahwa laju pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2015 diawali pada angka 5,88 persen selanjutnya pada tahun 2016 meningkat lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 4,15 persen dan dari tahun 2017 ke 2018 mengalami pertumbuhan yang meningkat pada angka 5,4 persen dan pada tahun 2019 terjadi penurunan pertumbuhan sebesar 4,77 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya, sekalipun dominan dari tahun ke tahun meningkat, angka tersebut masih dibawah laju pertumbuhan tahun sebelumnya. Begitu juga pada tahun setelahnya 2020 yang hanya meningkat 3,04 persen yang juga meningkat lebih rendah dari tahun sebelumnya, untuk itu dalam kurun waktu 2015–2020 masih dikatakan tumbuh akan tetapi laju pertumbuhannya sebenarnya dominan terjadi kontraksi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2021 sampai 2023 terlihat terus bangkit hingga menyentuh angka 6 persen pada tahun 2022.

Hal ini juga terjadi pada sektor pariwisata yang mana kenaikan dalam laju pertumbuhannya dari tahun 2015 ke 2019 terus naik akan tetapi mulai tahun 2020 menurun drastis sampai tahun 2022 juga mengalami peningkatan namun masih dikatakan belum bisa bangkit sesuai yang diharapkan terlihat hingga tahun 2022 masih di angka 0,50 persen laju pertumbuhan yang didapat. Dalam tahun 2023 terakhir juga pertumbuhan sektor pertanian sebesar 5,5 persen yang artinya laju pertumbuhannya turun dari tahun sebelumnya sedangkan sektor pariwisata tumbuh meningkat 7,3 persen. Maka dari itu dari kedua sektor unggulan ini perkembangan kontribusinya pada perekonomian di Kabupaten Serdang Bedagai yang terjadi masih tergolong stagnan terkhususnya pada sektor pariwisata itu sendiri karena masih ditemukan pertumbuhan yang terlihat pada angka mungkin positif namun tidak seperti laju pertumbuhannya yang diharapkan, begitu juga pada akhir tahun 2023 yang mana BPS Kabupaten Serdang Bedagai khususnya seperti yang terjadi pada sektor pariwisata. Laju pertumbuhan yang dialami oleh kedua sektor basis ini pun masih dibawah sektor lain seperti sektor informasi dan komunikasi, perdagangan, pertambangan dan penggalian serta transportasi.

Sejalan dengan laju pertumbuhan yang dialami kedua sektor tersebut, BPS Kabupaten Serdang Bedagai dalam laporannya menyatakan, sumber pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2015 sampai 2023 bersumber salah satunya dari sektor informasi dan komunikasi serta sektor perdagangan barulah masuk sektor pertanian selain itu sektor pariwisata yang menjadi sektor basis tidak masuk dalam 3 besar yang paling berkontribusi terhadap PDRB tersebut akan tetapi masih ada sektor pertambangan dan pengolahan yang memegang kontribusi terbesar pada perekonomian Kabupaten Serdang Bedagai dalam 9 tahun terakhir ini. Maka dalam hal ini sektor pertanian dan pariwisata selain memiliki laju pertumbuhan yang tergolong dominan terjadi penurunan laju pertumbuhannya dan juga belum masuk dalam catatan BPS pada dua sektor basis yang seharusnya menempati dua posisi teratas dalam sumbangsihnya pada PDRB khususnya pada sektor pariwisata yang belum sama sekali terlihat dijadikan sebagai sektor unggulan maka masih perlu juga perlu mengidentifikasi bagaimana kedua sektor ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena tujuan sektor basis itu adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan masuk dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah itu sendiri.

Menurut Septa dalam penelitiannya yang membahas pengaruh sektor pertanian dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten lampung barat menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sektor pertanian dan pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan begitu juga secara parsial sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi begitu juga sektor pariwisata yang tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena output pertanian yang mengalami kontraksi serta dan rata rata hasil panen yang menurun. Begitu juga pada penelitian Haryani dan Asrida yang membahas tentang pengaruh output pertanian dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hasil yang didapat adalah hasil bahwa Output pertanian dan pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menyatakan bahwa output sektor pertanian dapat menjadikan banyaknya nilai tambah yang dapat menyumbangkan

kontribusinya pada perekonomian dan sektor pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian, dikarenakan kontribusinya untuk peningkatan pendapatan daerah, dan berdampak pada peningkatan penghasilan dan kegiatan perekonomian masyarakat.

Dari perjalanan yang dialami oleh sektor pertanian dan pariwisata tadi terhadap pertumbuhan ekonomi, maka penting diketahui bagaimana pengaruh yang terdapat dari sektor pertanian dan pariwisata terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai dengan tujuan untuk menilai sektor yang paling dominan dan apakah kedua sektor itu mempunyai pengaruh terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi serta bagaimana perspektif ekonomi islam menilainya, agar mengetahui bagaimana aktivitas perekonomian di Kabupaten Serdang Bedagai yang mempunyai potensi pertanian dan wisata khususnya serta mengetahui dari pertumbuhan ekonomi ini dalam pandangan ekonomi islam, agar dapat diperlihatkan juga apakah operasional perekonomian dari kedua sektor ini dijalankan dengan memasukkan sistem ekonomi islam di dalamnya dan sudah tepat jika sudah dilaksanakan. Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Kabupaten Serdang Bedagai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka dapat dirincikan identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah:

1. Dengan adanya beberapa wisata unggulan daerah dan juga daerah dengan potensi perkembangan produktivitas pertanian yang tinggi, juga terlihat dari data nilai kontribusi sektor pertanian Kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan perkembangan yang terus naik dengan nilai kontribusinya dalam pembentukan PDRB yang meningkat dalam 9 tahun terakhir akan tetapi hal tersebut tidak disusul oleh sektor pariwisata yang merupakan sektor unggulan setelahnya dengan menunjukkan masih ada penurunan

pada perkembangannya.

2. Dari segi data yang diperoleh untuk laju pertumbuhan sektor pertanian dan pariwisata menunjukkan laju pertumbuhan yang didapat dalam angka itu tumbuh positif di beberapa periode walaupun pada sektor pariwisata ada penurunan seperti yang dijelaskan akan tetapi dari segi laju pertumbuhannya masih turun dan tetap, bagaimana yang diketahui sektor kedua sektor ini adalah sektor basis atau unggulan yang seharusnya menjadi sumbangsih terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu BPS Kabupaten Serdang Bedagai juga menyatakan kedua sector ini belum mencerminkan sektor basis karena sumbangsinya yang masih kalah dibawah sektor usaha lainnya.
3. Dari permasalahan terjadinya penurunan pada salah satu sektor unggulan di Kabupaten Serdang Bedagai dan laju pertumbuhan yang masih tergolong masih belum menjadi sektor unggulan khususnya pariwisata memperlihatkan perjalanan operasional sektor pertanian dan pariwisata ini tentu masih terdapat ketidaksesuaian dari karakteristik pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam, yang seharusnya menjadi opsi untuk menjalankan perekonomian untuk lebih tumbuh dan baik di setiap sektornya.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang sudah di identifikasikan, selanjutnya perlu juga ditetapkan pembatasan masalah, bertujuan agar penelitian ini lebih fokus untuk menyelesaikan permasalahan yang ditetapkan, maka penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada sektor pertanian dan sektor pariwisata, untuk sektor pertanian dan sektor pariwisata sebagai variabel Independen menggunakan data nilai kontribusi sektor pertanian dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai dan sektor pariwisata

menggunakan data jumlah penyedia akomodasi dan pariwisata dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Berkaitan dengan Pertumbuhan ekonomi sumber data yang dimanfaatkan dari data PDRB atas dasar harga konstan menggunakan tahun dasar 2010 dengan rincian lapangan usaha PDRB dari tahun 2015-2023.
3. Penelitian ini ditetapkan juga untuk mencari tahu bagaimana hubungan antara variabel sektor pertanian dan pariwisata terhadap PDRB dalam ruang lingkup Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2015-2023.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015-2023?
2. Apakah ada pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015 – 2023?
3. Seberapa besar pengaruh sektor pertanian dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015 – 2023?
4. Bagaimana pengaruh sektor pertanian dan pariwisata terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015 – 2023 dalam pandangan ekonomi islam.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015 – 2023 secara parsial.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015 – 2023 secara parsial.

- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara sektor pertanian dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015 – 2023 secara simultan.
- d. Untuk mendeskripsikan tentang pengaruh antara sektor pertanian dan pariwisata terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai periode 2015 – 2023 dalam pandangan ekonomi islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian yang sudah didapatkan nantinya, ditujukan tidak lain untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang bagaimana Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Pariwisata terhadap Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam bentuk ide, pengetahuan dan referensi bagi akademisi mengenai Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Pariwisata terhadap Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini bertujuan hadir sebagai sarana untuk penerapan teori-teori dan hasil penelitian yang sudah didapatkan tentang pengaruh sektor pertanian dan pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai.